

## PENGELOLAAN KELAS PADA KELOMPOK BERMAIN (KB)

Woro Endah Larasati<sup>1\*</sup>, Retno Wulandari<sup>1</sup>.

<sup>1,2</sup>Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: [woroendahlarasati@gmail.com](mailto:woroendahlarasati@gmail.com) , [wulanbdison@gmail.com](mailto:wulanbdison@gmail.com).

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

27 Mei 2023

#### Revised

31 Mei 2023

#### Accepted:

03 Juni 2023

#### Online Available:

30 Juni 2023

#### Kata Kunci :

Pengelolaan kelas,  
Kelompok bermain

#### Keywords :

Class Management,  
Playgroup

#### \*Correspondence:

Name : Woro Endah

Larasati

E-mail:

[woroendahlarasati@gmail.com](mailto:woroendahlarasati@gmail.com)

### Abstrak

Pentingnya pengelolaan kelas menjadi suatu tantangan bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung kualitas hasil pembelajaran anak oleh karena itu pendidik harus mempunyai peran dan kompetensi. Pengelolaan lingkungan sekolah yang menjadi tempat anak mengembangkan kemampuannya perlu dikelola sedemikian rupa supaya pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Artikel ini membahas cakupan pengelolaan kelas yang menjadi faktor dari keberhasilan pembelajaran dalam suasana kelas yang mendukung kesesuaian penataan ruang kelas sebagai tujuan capaian kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode library research (penelitian kepustakaan). Artikel ini di landaskan pada informasi bersifat ilmiah yang di dapat dari jurnal penelitian dan buku yang berisi tentang pengelolaan kelas pada kelompok bermain (KB). Pengumpulan data di lakukan dengan memilih artikel ilmiah dalam jurnal online dengan menggunakan website google scholar dan mengacu pada sketsa yang di teliti tanpa harus terjun langsung kelapangan. Pengelolaan kelas tentunya harus ada beberapa yang perlu di ketahui terlebih dahulu agar menciptakan suasana kelas yang baik. Pengelolaan kelas penting di lakukan agar terciptanya suasana kelas yang baik demi keberlangsungan pembelajaran, pengelolaan kelas yang di mulai dari memperhatikan prinsip, bentuk kelas, serta ruang lingkup akan membantu terciptanya suasana kelas yang nyaman bagi anak dan membantu pengembangan kemampuannya.

### Abstract

*The importance of classroom management is a challenge for teachers to create a classroom atmosphere that supports the quality of children's learning outcomes, therefore educators must have roles and competencies. Management of the school environment where children develop their abilities needs to be managed in such a way that learning can be carried out properly. This article discusses the scope of classroom management which is a factor in the success of learning in a classroom atmosphere that supports the suitability of classroom arrangement as an activity achievement goal. The method used in this research is descriptive with the library research method. This article is based on scientific information obtained from research journals and books that contain classroom management in playgroups (KB). Data collection was carried out by selecting scientific articles in online journals using the Google Scholar website and referring to the sketches that were examined without having to go directly into the field. Classroom management, of course, there must be some things that need to be known in advance in order to create a good classroom atmosphere. Classroom management is important to do in order to create a good classroom atmosphere for the continuity of learning, class management starting from paying attention to principles, class form, and scope will help create a comfortable class atmosphere for children and help develop their abilities.*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini di katakan sebagai anak dalam masa *golden age* masa di mana anak mengalami perubahan pada pertumbuhan dan perkembangan dari dalam diri anak seiring bertambahnya umur dan pengaruh dari lingkungan sekolah maupun rumah. Pengelolaan lingkungan sekolah yang menjadi tempat anak mengembangkan kemampuannya perlu dikelola sedemikian rupa supaya pembelajaran dapat di lakukan dengan baik. Pada usia dini anak di berikan pelayanan pendidikan yang akan membantu mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki beberapa layanan pendidikan di dalamnya dengan berbagai taraf usia, salah satunya layanan kelompok bermain (KB) Sutarman (2016), Kelompok Bermain (KB) merupakan suatu satuan PAUD yang menyediakan kegiatan bagi anak usia dini umur 2 tahun sampai 4 tahun dengan di beri toleransi sampai 6 tahun, jika pada suatu tempat tersebut belum adanya penyelenggara layanan Taman Kanak-kanak (TK). Yulisa (2022), kelompok bermain (KB) salah satu pendidikan untuk anak usia dini dengan jalur nonformal bagi usia 2-6 tahun, bertujuan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak supaya siap memasuki pendidikan lebih lanjut, pendidikan yang di berikan mengedepankan kegiatan belajar sambil bermain.

Pembelajaran di lakukan untuk memberikan stimulus dan pembiasaan agar pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan optimal. Pembelajaran yang efektif tentu mulai dari pengelolaan lembaga itu sendiri salah satu nya dengan pengelolaan kelas. Pentingnya pengelolaan kelas ini menjadi suatu tantangan bagi pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung kualitas hasil pembelajaran anak. Widiasworo (2018), pengelolaan kelas sebagai upaya pendidik untuk melakukan perencanaan, pengaturan, dan sarana prasarana pembelajaran di kelas agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif bagi anak.

Dalam pengelolaan kelas yang baik tentu ada keterampilan seorang pendidik di dalamnya, oleh karena itu pendidik harus mempunyai peran dan kompetensi. Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Taran (2023) tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran di PAUD, meskipun dalam penelitiannya membahas tentang pentingnya pengelolaan kelas namun hanya pada lembaga PAUD saja, dengan metode kajian pustaka jenis penelitian deskriptif kualitatif, mengumpulkan data di lakukan dengan mencari artikel ilmiah dalam jurnal online. Di dapati hasil pengelolaan kelas adalah hal penting yang di lakukan untuk membantu pembelajaran bagi anak usia dini, dengan pengelolaan kelas yang baik maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik, menyenangkan dan mampu menarik minat anak saat belajar.

Dari penlitian sebelumnya yang membahas pengelolaan kelas dalam pembelajaran pada lembaga PAUD, namun belum membahas bagaimana pengelolaan kelas pada kelompok bermain (KB). Permasalahan yang di ambil dari penelitian ini bagaimana pengelolaan kelas pada kelompok bermain (KB) yang tepat supaya memberikan pembelajaran berkesan, menyenangkan serta mampu mengoptimalkan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengelolaan kelas yang baik di dalam Kelompok Bermain (KB)

melalui metode *library research* (penelitian kepustakaan) dengan mengumpulkan sumber-sumber relevan dari buku, jurnal, majalah dan lainnya tanpa harus terjun langsung kelapangan. Maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis pengelolaan kelas pada kelompok bermain (KB)”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Artikel ini di landasakn pada informasi bersifat ilmiah yang di dapat dari jurnal penelitian dan buku yang berisi tentang pengelolaan kelas pada kelompok bermain (KB). Pengumpulan data di lakukan dengan memilih artikel ilmiah dalam jurnal online dengan menggunakan website google scholar dan mengacu pada sketsa yang di teliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Kelas Di Kelompok Bermain (KB)**

Kusuma (2023) Pengelolaan yang di artikan sebuah proses, cara, perilaku mengolah. Kata “pengelolaan” sering di gunakan dalam kegiatan pembelajaran yang kerap di sebut penpendidikan. Kata lain dari pengelolaan sering di artikan juga sebagai aturan, pengatur, penataan karena kata ini lebih mudah untuk langsung di mengerti secara langsung.

Husaen (2015), pengalaman pendidik teradap pengelolaan kelas yang efektif bergantung pada komponen lamanya masa kerja, mencontohi pengembangan diri, aktif dalam organisasi, serta berupaya mencari pengetahuan baru. Kompenen tersebut menjadi taraf ukur pengelolaan kelas kelompok bermain yang efektif. Pengelola pula menjadi salah satu penyebab terciptanya pengelolaan kelas yang efektif sebab pengelola memiliki kedudukan dalam memberikan pengaruh pada sikap para pendidik yang di tunjukan supaya tercapainya tujuan yakni kenaikan pengelolaan kelas kelompok bermain yang efektif.

Nurmalasari (2019), pengelolaan kelas merupakan sesuatu usaha pendidik buat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang kondusif supaya tercapai keadaan yang di diharapkan serta mengendalikannya apabila terjalin kendala dalam pendidikan. Dengan kata lain, pengelolaan kelas ialah aktivitas pengaturan kelas buat kepentingan pendidikan. Dari pendidikan yang di kelola dengan memenuhi syarat maka tujuan pendidikan itu sendiri akan tercapai secara baik.

Dari beberapa literatur di atas disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu bentuk tindakan yang di lakukan pendidik sebagai pemberian efektivitas suasana kelas yang baik, hal ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di kelompok bermain.

### **Tujuan pengelolaan kelas**

Di dalam melakukan suatu rencana pengelolaan tentu setiap orang pasti memiliki tujuan yang akan di capainya, begitu pula dengan adanya pengelolaan kelas ini maka

tentu ada tujuan yang menjadi target untuk melakukan pengelolaan kelas. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik maka akan mendapatkan tujuan yang baik pula, begitupun sebaliknya jika pengelolaan kelas kurang baik maka tujuan yang menjadi target tidak akan bisa di capai dengan baik.

Pengelolaan kelas yang baik akan memberikan suasana pembelajaran berjalan dengan optimal serta membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajar juga dapat di capai dengan terarah. Nurmalasari (2019), pada dasarnya tujuan pengelolaan kelas ini terdapat di dalam tujuan pembelajaran sebagai penyedia fasilitas untuk di gunakan di setiap semua aktifitas kegiatan yang di lakukan dalam ranah aspek perkembangan anak di kelompok bermain (KB), sebagai berikut ini:

- a. Menciptakan suasana kelas pada lingkungan belajar ataupun menjadi belajar kelompok yang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak setinggi mungkin
- b. Mencegah semua hambatan yang mungkin akan merugikan hasil dari pembelajaran
- c. Mengelola fasilitas atau semua prasarana pendukung pembelajaran dengan berbagai aspek

Dapat di simpulkan bahwasannya tujuan dari pengelolaan kelas ialah sebagai pemberian kenyamanan dan keefektivitasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran supaya tujuan menjadi lebih mudah di capai. Ketercapaian tujuan pengelolaan kelas yang menjadi tujuan akhir dapat di lihat dari respon anak di dalam pembelajaran, misalnya anak memberikan respon baik terhadap tindakan dari seorang pendidik, anak tidak mengalami hambatan pada proses pembelajaran di kelas, dan anak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang di berikan.

### **Prinsip pengelolaan kelas**

Di dalam prinsip pengelolaan perlu memperhatikan hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pencapaian pembelajaran yang efektif. Berikut ini Harun (2019), beberapa prinsip pengelolaan kelas yang wajib di perhatikan antara lain :

1. Pengelolaan perabotan ruang yang wajib di sesuaikan dengan jenis kegiatan yang akan di terapkan di dalam pembelajaran nantinya, supaya tidak terjadi kesenjangan antara perabot ruang dengan kegiatan yang di lakukan.
2. Pengelompokan sarana kelas di sesuaikan dengan keperluan saja sehingga anak dapat bergerak dengan leluasa tanpa terbatas apapun.
3. Perawatan dinding yang perlu di perhatikan supaya tidak berdebu, berjamur dan cat yang di gunakan tidak terlalu menyengat serta corak dinding sebaiknya tidak terlalu ramai sehingga akan menarik fokus belajar anak.
4. Penataan alat bermain yang di tata sebaik mungkin sesuai dengan jenis dan tempatnya, hal ini di lakukan supaya anak dapat melatih kemandiriannya dengan bertanggung jawab dan mengatur kembali alat-alat bermain yang telah ia gunakan.
5. Ketersediaan alat bermain sebagai kegiatan pengaman yang di letakkan di dalam kelas supaya dapat di gunakan apabila anak di memerlukannya.

### **Bentuk model pengelolaan kelas**

Di dalam bentuk pengelolaan kelas ini menyesuaikan dengan kegiatan dan jenis pembelajaran yang di gunakan. Kemendibud (2015), pada pengelolaan kelas meliputi pengaturan lingkungan belajar yang terdapat di dalam ruangan dan di luar ruangan harus di sesuaikan pada model pembelajaran yang di gunakan.. Berikut ini beberapa model pembelajaran tersebut antara lain:

a. Model pembelajaran dengan sudut.

Model pembelajaran ini menyediakan sudut-sudut kegiatan yang di gemari anak sehingga anak di beri kesempatan dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan minat sebagai fokus kegiatan pembelajaran. Alat yang di gunakan setiap kegiatan di dalam sudut harus bervariasi hal ini di sebabkan minat anak yang beraneka ragam, akan tetapi alat yang di gunakan tersebut harus sesuai dengan tema yang di pakai, penataan sudut kegiatan di atur di dalam kelas berdasarkan sifat dan tujuan kegiatannya. Adapun beberapa sudut kegiatan antara lain sudut keluarga, sudut alam sekitar, sudut pembangunan, sudut kebudayaan, dan sudut ketuhanan.

b. Model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman.

Model pembelajaran ini di laksanakan pendidik dengan membagi anak kedalam beberapa kelompok belajar dan di setiap kelompok di berikan kegiatan, dan sudut pengaman di sediakan untuk anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya agar tidak mengganggu temannya yang lain dan menjaga situasi kondusif di dalam kelas maka dari itu pendidik menyediakan sudut pengaman yang menjadi tempat anak mengeksplorasi kemauannya di dalam sudut pengaman tersebut. Bastian (2022), model pembelajaran kelompok dengan pengaman merupakan bentuk pembelajaran yang membagi anak kedalam beberapa kelompok dan di isi dengan kegiatan yang berbeda-beda, bisa dua sampai tiga kegiatan. Apabila ada anak yang telah mengerjakan tugas nya lebih cepat dari pada temannya, anak tersebut di dapat bermain di dalam sudut pengaman yang telah di sipakan oleh pendidik, sudut ini di isi dengan beragam alat-alat permainan yang bermacam-macam sesuai dengan tema pada hari itu.

c. Model pembelajaran dengan area.

Model pembelajaran area ialah suatu tempat yang menyediakan berbagai bentuk kegiatan di dalamnya, pada model area ini anak di berikan kesempatan untuk bebas memilih area mana yang paling di minatnya dengan kegiatan yang ada di dalam area tersebut. Bastian (2022) dengan model area pendidik di haruskan untuk memfasilitasi berbagai jenis kegiatan dan memberi anak kesempatan untuk menentukan aktivitas yang anak sukai. Berbagai jenis area yang ada pada Pelayanan PAUD di antaranya area bahasa, area balok, area seni, area sains, area matematika, area drama, area keaksaraan, area pasir dan air, area gerak dan musik, area agama.

d. Model pembelajaran dengan sentra.

Model pembelajaran sentra merupakan suatu bentuk pengelolaan kelas yang di rancang sesuai dengan jenis sentra yang akan di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun macam-macam sentra yakni sentra balok, sentra main peran

besar dan kecil, sentra imtaq, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra memasak.

### **Ruang lingkup pengelolaan kelas**

Ruang lingkup pengelolaan kelas akan memberikan perubahan dan bentuk lingkungan kelas yang baik, Indrawan (2022):

#### 1. Pengelolaan lingkungan fisik *indoor*

Kenyamanan kelas akan di pengaruhi dari bagaimana keadaan kelas tersebut, jika kelas bersih, nyaman, menyenangkan, dan mengatur tempat duduk serta rasio anak yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran maka dapat membantu kelancaran kegiatan di kelas.

#### 2. Pengelolaan aturan disiplin kelas

Pengelolaan aturan disiplin ialah bentuk upaya yang di lakukan pendidik dalam mengawasi perilaku anak untuk mencapai tujuan pendidikan sebab perilaku yang di tunjukan anak baik atau buruk harus di cegah atau sebaliknya dengan cara menerapkan pembiasaan sehari-hari.

#### 3. Pengelolaan perilaku anak

Perilaku anak sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran di kelas. Kelas yang jauh dari gangguan akan memudahkan anak untuk efektif dalam belajar.

#### 4. Pengelolaan permasalahan di kelas

Pendidik diharuskan dapat menghidupkan suasana di kelas pada saat proses pembelajaran karena ini akan membantu kenyamanan interaksi antara anak dan pendidik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Memberikan fasilitas dan pembelajaran yang meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sangat penting untuk di kelola dengan baik. dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat mengetahui bagaimana bentuk pengelolaan yang baik serta dapat memberikan kesempatan pada anak untuk memaksimalkan perkembangan dan pertumbuhannya melalui suasana kelas yang di ciptakan melalui pengelolaan kelas. Untuk mengatur pengelolaan kelas tentunya harus ada beberapa yang perlu di ketahui terlebih dahulu agar menciptakan suasana kelas yang baik. mengetahui apa tujuan yang akan di capai dalam pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas yang cocok untuk anak usia dini, bentuk pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan bentuk model pembelajaran, dan ruang lingkup pengelolaan kelas baik *indoor* maupun *outdoor* sangat di haruskan sesuai dengan kebutuhan dan ciri-ciri anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, A., Reswita. (2022). MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN. CV. Adanu Abimana. Hlm 100-106
- Harun, dkk. (2019). PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTI CULTURAL DAN KEARIFAN LOKAL BAGI SISWA PAUD. UNY Pres. Hlm 152

- Husaen, R. R., Sugito. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS KELOMPOK BERMAIN DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2. No 2. Hlm 9-10. <http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6359>
- Indrawan I, J. (2022) MANAJEMEN KELAS. Penerbit Qiara Media.
- Kemendikbud. (2015). PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN KELOMPOK BERMAIN. Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini. Hlm 22
- Kusuma, J. W., dkk. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nurmalasari, N. (2019). PENDEKATAN DALAM PENGELOLAAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Islam Al-ilmu*, Vol 2, No 1. Hlm 3. <https://doi.org/10.32529/al-ilmu.v2i1.260>
- Sutarman, M, (2016). PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Bandung. CV Pustaka Setia. Hlm 54
- Taran, E. G. M., dkk. (2023). PENGELOLAAN KELAS DALAM PEBELAJARAN DI PAUD. *Jurnal Lonto Leok*. Vol 5. Hlm 70
- Widi asworo, E. (2018). CERDAS PENGELOLAAN KELAS. Banguntapan Yogyakarta. DIVA Press (Anggota IKAPI).Hlm 13
- Yulisa, S, Siti Halimah, & Retno Wulandari. (2022). KONSEP DASAR PENGELOLAAN DIKELOMPOK BERMAIN (KB). *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(1 Juni), 4. Di ambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/232/207>